

RENCANA STRATEGIS

STIKES MATARAM TAHUN 2013 - 2016



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES) MATARAM
TAHUN 2013**

BAB I PENDAHULUAN

Rencana strategis perguruan tinggi adalah salah satu komponen penting dalam sebuah satuan kerja perguruan tinggi yang menerapkan pola pengelolaan organisasi. Rencana strategis STIKES Mataram 2014-2019 ini telah disesuaikan pula dengan Statuta STIKES Mataram dan peraturan tentang pendidikan tinggi di Indonesia

Latar Belakang

Program Studi Ners dibawah Sekolah Tinggi Kesehatan (STIKES) Mataram merupakan Institusi Pendidikan Kesehatan dibawah naungan Yayasan Al-Amin Mataram dan dalam binaan Kopertis Wilayah VIII didirikan untuk menjawab kebutuhan masyarakat Nusa Tenggara Barat khususnya dan Indonesia pada umumnya terhadap tenaga kesehatan yang profesional. Ketersediaan tenaga kesehatan profesional akan menjamin terpeliharanya pelayanan kesehatan optimal kepada masyarakat, sehingga derajat kesehatan masyarakat akan meningkat dan berujung pada peningkatan IPM (Indeks Pembangunan Masyarakat).

Atas tantangan kebutuhan tersebut, dirintislah upaya pendirian Sekolah Tinggi Kesehatan (STIKES) Mataram sejak tahun 1999. Pada tanggal 18 Agustus 2000, Sekolah Tinggi Kesehatan (STIKES) Mataram mendapatkan Status Terdaftar berdasarkan SK Mendiknas Nomor: 159/D/O/2000 untuk Jenjang Program S1 Keperawatan. Seiring dengan diterbitkannya Status tersebut maka pada tahun 2000 Sekolah Ilmu Tinggi Kesehatan (STIKES) Mataram mulai menerima mahasiswa baru. Kemudian terbit perpanjangan ijin SK Mendiknas RI No. 2388/D/T/2005. Sebagai bagian dari proses evaluasi dan perbaikan diri, maka pada bulan November 2005 dilaksanakan akreditasi pada Prodi Ners STIKES Mataram dan telah terbit akreditasi dengan *Status Terakreditasi Nomor : 037/BAN-PT/AK-IX/S-1/III/2006* dengan nilai akreditasi D. Akreditasi berikutnya dilaksanakan pada bulan Desember 2008 dan telah terbit akreditasi dengan *Status Terakreditasi Nomor : 005/BAN-PT/AK-XII/S-1/IV/2009* dengan nilai akreditasi C. Peningkatan nilai akreditasi ini merupakan hasil kerja keras dari segenap civitas akademika STIKES Mataram dalam upaya perbaikan kualitas pendidikan. Status legalitas yang terakhir adalah telah terbitnya Perpanjangan Ijin Penyelenggaraan Program

Studi S-1 Ilmu Keperawatan Nomor : 14664/D/T/K-VIII/2013. Sementara itu untuk Program Pendidikan Ners telah pula mendapatkan Ijin Penyelenggaraan SK Kemendiknas Nomor : 53/D/T/2010.

A. Pernyataan Visi STIKES Mataram

Visi STIKES Mataram menggambarkan kondisi yang ideal dari STIKES Mataram yang ingin diwujudkan oleh seluruh civitas akademika STIKES Mataram pada masa yang akan datang. Rumusan visi yang telah ditetapkan adalah : Menjadi institusi pendidikan tinggi kesehatan yang mampu berdaya saing nasional, dan menghasilkan lulusan tenaga kesehatan yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi praktis pada tahun 2025.

B. Pernyataan Misi STIKES Mataram

1. Menyelenggarakan pendidikan kesehatan yang akuntabel yang didukung oleh sumber daya yang berstandar nasional
2. Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian tepat guna bagi masyarakat
3. Menyelenggarakan dan mengembangkan pengabdian masyarakat berdasarkan hasil penelitian tepat guna untuk peningkatan kualitas kesehatan masyarakat

C. Tujuan STIKES Mataram

1. Tujuan Umum :

Menjadi institusi pendidikan kesehatan yang mampu berdaya saing nasional, dan menghasilkan lulusan tenaga kesehatan professional yang menguasai ilmu pengetahuan, teknologi dan riset dengan unggulan pelayanan kesehatan komunitas pada tahun 2025.

2. Tujuan Khusus :

- a. Terselenggaranya pendidikan kesehatan yang akuntabel yang didukung oleh sumber daya manusia yang minimal berstandar nasional.
- b. Terselenggaranya penelitian terkini termasuk tepat guna
- c. Terselenggaranya pengabdian masyarakat berdasarkan hasil penelitian kesehatan untuk peningkatan kualitas kesehatan masyarakat

D. Metode Penyusunan

Perencanaan strategis merupakan perencanaan jangka menengah terdiri atas pernyataan visi dan misi yang dijabarkan ke dalam tujuan, sasaran tahunan, kebijakan dan program, serta dilengkapi dengan tolok ukur kinerja hasil (indikator kinerja) yang diharapkan akan dicapai oleh organisasi. Perencanaan strategis periode 2013 s.d. 2019 telah disahkan oleh Senat STIKES Mataram pada tanggal 14 Mei 2013

BAB II

ANALISIS SWOT

Dalam evaluasi diri, analisis situasi dikelompokkan menjadi dua, yakni situasi internal dan eksternal. Analisis situasi internal dikaji kekuatan dan kelemahan, sedangkan untuk analisis situasi eksternal untuk melihat peluang dan tantangan. Dalam menyusun analisis SWOT STIKES Mataram menggunakan indikator kepemimpinan (*leadership*), relevansi pendidikan, atmosfer akademik (*academic atmosfir*), manajemen internal (*internal management*), sustainabilitas (*sustainability*), serta efisiensi dan produktivitas.

A. Situasi Internal (Kekuatan dan Kelemahan)

1. Kepemimpinan (*leadership*)

a. Kekuatan

Komitmen STIKES Mataram dalam berbagai bidang sangat tinggi. Berbagai kebijakan dirumuskan untuk menjadi dasar penyusunan program secara bertahap hingga 10 tahun kedepan. Program tersebut disusun dengan mengedepankan prioritas pada pengembangan bidang akademik, sumber daya manusia, sarana prasarana, keuangan, serta sistem informasi dan penguatan *networking*.

b. Kelemahan

Kemampuan STIKES Mataram untuk membangun organisasi yang sehat belum optimal seperti manajemen yang bersih dan transparan (*good and clean governance*). Kondisi tersebut tampak dalam beberapa hal di antaranya efisiensi dan efektivitas pengelolaan yang belum tercapai seperti ; pengaturan beban kerja dosen yang kurang spesifik, dosen yang dilibatkan diberbagai aktivitas yang bersifat administratif, sehingga tidak dapat berkonsentrasi melaksanakan tugas utama Tri Dharma perguruan tinggi.

2. Relevansi Pendidikan

a. Kekuatan

- 1) Program Studi yang dikelola yaitu Program Studi Ners merupakan program studi yang cukup diminati oleh calon mahasiswa mengingat tingginya kebutuhan akan perawat profesional ke depan

- 2) Data lima tahun terakhir menunjukkan bahwa lulusan mempunyai indeks prestasi kumulatif rata-rata mencapai 3.08 dengan lama studi rata-rata 4 tahun (90 %). Hal ini memungkinkan lulusan STIKES Mataram dapat bersaing memasuki pasar kerja yang cukup tinggi dan variatif, terbukti dengan masa tunggu lulusan hanya 3 bulan untuk mendapatkan pekerjaan pertama kali.
- 3) Jumlah dosen memadai dengan ratio dosen berbanding mahasiswa 1 : 25 pada tahap akademik dan 1 : 12 untuk tahap profesi dimana 100% dosen tetap telah memiliki pendidikan minimal S-2.
- 4) Pembaharuan kurikulum dilakukan secara berkelanjutan dengan memadukan padankan antara pembelajaran di kelas dengan pembelajaran laboratorium di lahan praktik yang mengacu kepada kurikulum berbasis kompetensi AIPNI
- 5) Jejaring kerjasama yang adekuat untuk mendukung kegiatan tridarma perguruan tinggi yaitu 17 MoU dengan institusi di dalam negeri dan 6 MoU dengan institusi di luar negeri.
- 6) Peningkatan jumlah koleksi pustaka per tahun, adanya *digital library*, dan multimedia yang memberikan kemudahan informasi bagi segenap mahasiswa dan dosen maupun komunitas luar kampus.

b. Kelemahan

- 1) Jumlah dosen yang berpendidikan S3 masih terbatas, baru mencapai 3,12%.
- 2) Jumlah dana masih terbatas terutama untuk kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat
- 3) Jumlah lulusan belum terdata dengan baik.
- 4) Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat terkadang tidak dapat segera diikuti oleh perubahan kurikulum.

3. Atmosfir Akademik (*Academic Atmosfir*)

a. Kekuatan

- 1) Semakin meningkatnya kualitas dosen, baik dalam pencapaian gelar, jabatan fungsional, dan dosen yang bersertifikasi pendidik.
- 2) Adanya program hibah kompetensi yang diperoleh dan digunakan

untuk perbaikan proses belajar mengajar dan inovasi pembelajaran.

- 3) Adanya kerja sama dalam negeri dan luar negeri dalam proses atmosfer akademik yang telah ditindaklanjuti oleh program studi.
- 4) Beberapa penelitian dilakukan dengan kualitas yang baik dan berpeluang memiliki nilai tawar standar dalam kerja sama penelitian.

b. Kelemahan

- 1) Jumlah perolehan paten, publikasi ilmiah, dan tulisan dalam bentuk buku masih rendah.
- 2) Rendahnya relevansi antara kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat menjadi penyebab lemahnya efektivitas pembelajaran mahasiswa.
- 3) Indeks prestasi kumulatif (IPK) lulusan yang relatif tinggi namun tidak selalu searah dengan masa tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan.

4. Manajemen Internal (*Internal Management*)

a. Kekuatan

- 1) Penyusunan rencana anggaran dilakukan dengan mekanisme rapat kerja tiga bulan sebelum pelaksanaan, melibatkan pimpinan STIKES Mataram dan pimpinan program studi serta semua unit kerja.
- 2) Ada mekanisme pengajuan anggaran untuk program studi/laboratorium dalam rangka pengadaan alat-alat dan perbaikan laboratorium.
- 3) Pembagian dana antara institusi dengan program studi diatur secara tertulis dan jelas.
- 4) Adanya penghargaan bagi penerbitan bahan ajar dan publikasi ilmiah di jurnal internasional.
- 5) Rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan mengacu pada kebutuhan berdasarkan rasio dosen-mahasiswa, dan melalui panitia seleksi di tingkat institusi

b. Kelemahan

- 1) Perencanaan belum mengacu pada kebutuhan riil, masih didasarkan pada pagu anggaran tahun sebelumnya dengan beberapa penyesuaian untuk tahun yang akan datang.

- 2) Belum ada mekanisme monitoring dan evaluasi internal yang berkelanjutan dalam pengadaan, penggunaan dan pelaksanaan anggaran.
- 3) Sistem keuangan belum berorientasi pada *output* dan *outcome*, tetapi masih berorientasi pada input dan proses sehingga tujuan dari setiap kegiatan belum terencana dengan baik.
- 4) Pelaksanaan anggaran dan perencanaannya masih terpusat. Hal ini menyebabkan perencanaan dan pelaksanaan berjalan terpisah.
- 5) Rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan masih belum terencana dengan baik sesuai dengan kebutuhan.
- 6) Rendahnya kapasitas tenaga administrasi dalam mendukung kinerja organisasi.
- 7) Manajemen sumber daya manusia kurang dapat membangun efektivitas dan efisiensi.
- 8) Rendahnya kemampuan program studi dalam mengembangkan kapasitas perencanaan berbasis kinerja.

5. Keberlanjutan (*Sustainability*)

a. Kekuatan

STIKES Mataram memiliki unit-unit dan aset yang sangat potensial untuk dikembangkan sebagai sumber penghasilan tambahan dana bagi kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi.

b. Kelemahan

- 1) Pemanfaatan unit-unit dan aset STIKES Mataram untuk mendanai kegiatan pendidikan belum optimal.
- 2) Kesadaran dan dukungan terhadap pentingnya pengelolaan unit-unit dan aset di lingkungan civitas akademika masih rendah.
- 3) Kemampuan mengelola unit-unit dan aset masih rendah.

6. Efisiensi dan Produktivitas

a. Kekuatan

STIKES Mataram melalui Unit Penjaminan Mutu Internal terus berupaya agar penggunaan dana dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi anggaran.

b. Kelemahan

- 1) UPMI STIKES Mataram belum maksimal meningkatkan mutu dosen dan pengembangan model pembelajaran sehingga berdampak pada mutu lulusan, efisiensi dan produktivitas lulusan.
- 2) *Resource sharing* belum maksimal pada beberapa kegiatan, seperti saling memanfaatkan keahlian dosen, penggunaan beberapa laboratorium dan ruang kuliah belum efisien.

B. Situasi Eksternal (Peluang dan Ancaman)

1. Peluang

- a. Penawaran kerja sama dari dalam dan luar negeri yang cukup besar dalam kerangka *networking*, *benchmarking*, *double degree*, dan berbagai skema kerjasama lain.
- b. Sumber daya manusia dan sumber dana dari dalam dan luar negeri belum banyak digali untuk dimanfaatkan secara maksimal.
- c. Demografi, geografi dan potensi Propinsi NTB dan kawasan Indonesia Timur cukup besar untuk bersinergi dalam pengembangan daerah.
- d. Akses informasi yang tanpa batas dan semakin mudah dijangkau seiring pesatnya perkembangan teknologi informasi.
- e. Lembaga donor dan riset lokal, regional dan internasional dapat dimanfaatkan dalam pengembangan pendidikan dan riset.
- f. Reformasi perguruan tinggi dalam kebijakan anggaran berbasis kinerja memberikan peluang untuk bersaing dengan perguruan tinggi lain.
- g. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional dapat menjadikan STIKES Mataram lebih profesional.

2. Ancaman

- a. Tuntutan pemerintah bagi perguruan tinggi untuk meningkatkan daya saing bangsa melalui *increase workplace productivity* berpotensi untuk bersaing tidak sehat antar perguruan tinggi.
- b. Tuntutan masyarakat atau dunia usaha akan lulusan dan produk teknologi yang tinggi melalui komersialisasi riset.
- c. Semakin banyak perguruan tinggi swasta dan perguruan tinggi negeri yang tumbuh dan mengembangkan program studi yang kompetitif.
- d. Persaingan kerja lulusan semakin ketat.
- e. Globalisasi dan perdagangan bebas, menuntut inovasi dan kreativitas STIKES Mataram untuk meningkatkan nilai jual di pasar bebas.

BAB III

TUJUAN, SASARAN DAN STRATEGI

Tujuan Prodi Ners

1. Terwujudnya pendidikan Ners profesional yang mampu bersaing di tingkat nasional maupun global dengan unggulan di bidang *Community Health Care*.
2. Terselenggaranya penelitian terkini dan tepat guna yang berbasis pada *community health care*
3. Terselenggaranya pengabdian masyarakat berdasarkan hasil penelitian kesehatan yang berbasis pada *community health care* untuk peningkatan kualitas kesehatan masyarakat
4. Terselenggaranya jejaring kerjasama yang menjamin kegiatan tridarma perguruan tinggi

Tahap sasaran pengembangan Program Studi Ners sesuai dengan rencana pengembangan STIKES Mataram, yaitu :

1. 2012-2015 pemantapan daya saing Nasional
2. 2016-2019 pemantapan daya saing Regional
3. 2020-2024 pemantapan daya saing Global

Sasaran perencanaan strategis yang ingin dicapai Program Studi Ners STIKES Mataram dalam 4 tahun untuk mencapai daya saing Nasional dibagi dalam 3 kelompok utama :

1. Sasaran peningkatan mutu pendidikan
 - a. Tersusunnya kurikulum pendidikan keperawatan berbasis kompetensi sesuai dengan kebijakan pemerintah dan AIPNI serta standar global pada tahun 2015
 - b. Meningkatnya mutu pendidikan Program Studi Ners melalui perbaikan status Akreditasi eksternal (BAN PT dan LAM PT Kes) pada tahun 2016
 - c. Meningkatnya prosentase kelulusan tepat waktu mencapai 85% pada tahun akademik 2014/2015, diikuti dengan meningkatnya nilai IPK rata-rata pada tahun akademik 2015/2016 adalah 3.00
 - d. Meningkatnya mahasiswa yang lulus program akademik melanjutkan ke jenjang pendidikan Ners mencapai 90%

- e. Dilakukannya peninjauan kurikulum maksimal setiap 4 tahun.
 - f. Meningkatnya jumlah dosen tetap berpendidikan S-2 / spesialis 1 minimal 60% pada tahun 2017.
 - g. Rasio mahasiswa : dosen adalah 1:10 untuk tahap profesi dan 1: 20 untuk tahap akademik pada tahun 2017
 - h. Meningkatnya mutu proses belajar mengajar program studi dengan target mahasiswa lulus uji kompetensi 60% pada tahun 2016.
 - i. Terjalinnnya kerja sama dalam bidang akademik dari dalam dan luar negeri untuk meningkatkan mutu pendidikan pada tahun 2016
 - j. Peningkatan jumlah dosen yang telah bersertifikat preceptorship atau pengembangan kurikulum atau evaluasi proses pembelajaran mencapai 80% pada tahun 2016
 - k. Meningkatnya mutu akademik dan kemampuan mahasiswa untuk berpikir kritis dengan target minimal 1 kali diklat tentang *soft skill*
 - l. Dilaksanakannya *Tracer Study* secara comprehensif pada tahun 2016
2. Sasaran bidang penelitian
- a. Tersusunnya cetak biru penelitian pada tahun 2016
 - b. Terbentuknya kelompok-kelompok tim penelitian pada tahun 2016
 - c. Terselenggaranya kerjasama dalam bidang penelitian dengan instansi dalam dan luar negeri pada tahun 2016
 - d. Meningkatnya jumlah dan mutu penelitian dengan target minimal 1 judul penelitian tiap tahun per dosen
 - e. Jumlah penelitian kerjasama dengan luar negeri mencapai 3 judul penelitian pada tahun 2016.
 - f. Jumlah dosen yang memiliki publikasi ilmiah lokal mencapai 30 orang pada tahun 2016
 - g. Jumlah dosen yang memiliki publikasi nasional mencapai 5 orang pada tahun 2016
 - h. Jumlah dosen yang memiliki publikasi internasional mencapai 3 orang pada tahun 2017.
 - i. Jumlah proposal penelitian yang dibiayai oleh STIKES Mataram maupun institusi lain (hibah swasta dan hibah penelitian Dikti) mencapai 10 judul pada tahun 2016.

3. Sasaran Bidang Pengabdian Masyarakat

- a. Tersusunnya cetak biru pengabdian pada masyarakat pada tahun 2016
- b. Terbentuknya kelompok-kelompok tim pengabdian pada masyarakat pada tahun 2016
- c. Terselenggaranya kerjasama dalam bidang pengabdian masyarakat dengan instansi dalam dan luar negeri pada tahun 2016
- d. Meningkatnya jumlah dan mutu pengabdian masyarakat dengan target minimal 1 (satu) kegiatan per dosen per tahun pada tahun 2017
- e. Jumlah kerjasama pengabdian masyarakat dengan luar negeri mencapai 1 kegiatan pengabdian masyarakat pada tahun 2016.
- f. Jumlah proposal pengabdian masyarakat yang dibiayai oleh instansi eksternal dan dari hibah Dikti mencapai 5 kegiatan pada tahun 2016.

4. Sasaran bidang pengembangan jejaring kerjasama

- a. Jumlah kerjasama di bidang pendidikan dan pengajaran mencapai 20 kerjasama pada Tahun 2016 dan terus ditingkatkan sampai 40 kerjasama pada tahun 2025.
- b. Jumlah kerjasama di bidang penelitian mencapai 15 kerjasama pada tahun 2016 dan terus ditingkatkan sampai 30 kerjasama pada tahun 2025
- c. Jumlah kerjasama di bidang pengabdian masyarakat mencapai 15 kerjasama pada tahun 2016 dan terus ditingkatkan sampai 30 kerjasama pada tahun 2025.

Strategi pencapaian ketiga kelompok sasaran tersebut diatas, tahapannya telah digambarkan dengan jelas pada Rencana Induk Pengembangan STIKES Mataram tahun 2012-2024 dan dirincikan dalam Rencana Strategi STIKES Mataram tahun 2013-2016. Tahapan implemementasi tiap tahunnya tergambar dalam Rencana Operasional Program Studi Ners setiap tahun.

Untuk mendukung pelaksanaan strategi pencapaian sasaran peningkatan mutu pendidikan, Program Studi Ners STIKES Mataram memulai dengan menerbitkan standar-standar yang akan digunakan untuk mengawal kegiatan peningkatan

mutu pendidikan antara Buku Pedoman Akademik, Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, Buku Panduan Praktik Klinis dan Profesi, Buku Pedoman Evaluasi Akademik, dan beberapa SOP. Strategi berikutnya adalah penguatan sumber daya manusia (SDM) baik dosen maupun tenaga pendidikan lainnya melalui peningkatan dan pengembangan kompetensi dosen melalui pendidikan formal maupun informal antara lain dengan menugaskan belajarkan dosen-dosennya ke jenjang S2, menugaskan dosen mengikuti pelatihan PEKERTI, AA Assesment, Preceptorship, BCTLS, dan pelatihan-pelatihan lainnya. Tenaga pendidikan yang potensial juga didorong dan dibantu untuk melanjutkan pendidikan formal ke jenjang yang lebih tinggi.

Strategi lainnya adalah merancang pola pembelajaran yang bermuara pada penguasaan kompetensi secara optimal oleh mahasiswa dengan tujuan akhir peningkatan kelulusan uji kompetensi bagi mahasiswa Ners. Pola pembelajaran yang dimaksud adalah Student Center Learning pada tahap akademik dan bed side teaching pada tahap profesi. Pengadaan CBT Center untuk mendukung try out dan pelaksanaan uji kompetensi juga telah dilaksanakan. Kurikulum senantiasa ditinjau dan dievaluasi mengacu kepada Kurikulum AIPNI dengan muatan lokal yang disesuaikan dengan VMTS STIKES Mataram. Strategi lainnya adalah memperluas cakupan kerjasama dengan institusi lain dalam hal penyelenggaraan praktik klinis keperawatan baik pada tahap akademik maupun tahap profesi.

Strategi pencapaian bidang penelitian dan pengabdian masyarakat, selain telah digambarkan dengan jelas pada Rencana Jangka Panjang STIKES Mataram tahun 2012-2024 dan dirincikan dalam Rencana Strategi STIKES Mataram tahun 2014 - 2019 dan Rencana Operasional tahunan, implementasinya juga didukung oleh cetak biru penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang tercantum dalam rencana induk penelitian dan pengabdian pada masyarakat, dikuatkannya struktur lembaga penelitian dan pengabdian pada masyarakat (Lemlit), diterbitkannya jurnal oleh STIKES Mataram, meningkatkan jumlah MoU yang berkaitan dengan penelitian dan pengabdian pada masyarakat dan meningkatkan kompetensi dosen dalam penelitian dan pengabdian pada masyarakat melalui pelatihan metodologi penelitian dan biostatistik, melakukan pertukaran dosen

dalam penelitian dengan institusi luar negeri, seperti Boromarajonani College of Nursing Cakiraj Thailand dan Nakhorn Rachatchima Thailand. Salah satu bentuk pengabdian pada masyarakat dengan membentuk desa binaan dan melatih kader kesehatan.

Khusus untuk pengabdian masyarakat, Prodi Ners STIKES Mataram mendorong setiap departemen keperawatan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat secara utuh dan terencana pada setiap kegiatan pembelajaran praktik profesi Ners STIKES Mataram. Dengan demikian keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan tersebut dalam terlaksana dengan baik, disamping mahasiswa dapat memperoleh target kompetensi klinis yang ditetapkan.

Pencapaian sasaran dievaluasi secara berkala oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat sesuai dengan tupoksinya. Hasil evaluasi akan didesiminasikan pada setiap akhir tahun akademik sebagai dasar untuk program-program penelitian dan pengabdian masyarakat selanjutnya.

Berikut ini adalah Tabel Pencapaian Tujuan dan Sasaran serta Strategi Prodi Ners STIKES Mataram :

NO	SASARAN	CAPAIAN				STRATEGI
		2013	2014	2015	2016	
1.	Meningkatnya mutu pendidikan STIKES Mataram sampai dengan terakreditasi sesuai dengan standar nasional terakreditasi minimal B tahun 2016	50%	60%	80%	100%	Menyusun borang akreditasi BAN PT mulai awal tahun 2014 Mengajukan usulan borang akreditasi institusi ke BAN PT tahun 2016.
2.	Meningkatnya kualitas pembelajaran dengan indikator: a. 90% mahasiswa menyelesaikan studi tepat waktu (4 tahun) b. 95 % mahasiswa	90%	95%	95%	95%	a. Mengembangkan kurikulum institusi sesuai dengan bidang unggulan komunitas pada tahun 2018 b. Melaksanakan monitoring proses belajar mengajar pertriwulan dan persemester

	<p>memiliki Indeks Prestasi (IP) \geq 3.00</p> <p>c. 55% mahasiswa lulus uji kompetensi sebagai <i>first taker</i></p> <p>d. Rasio dosen berbanding mahasiswa tingkat institusi 1:29</p>	50%	60%	65%	70%	<p>c. Mengaktifkan bimbingan PA</p> <p>d. Melaksanakan try out uji kompetensi secara internal dan ikut serta dalam try out regional uji kompetensi yang dilaksanakan secara nasional oleh asosiasi (AIPNI) setiap tahun.</p> <p>e. Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik melalui tugas belajar/izin belajar ke jenjang S2 sebanyak 100% pada tahun 2017</p> <p>f. Meningkatkan pelatihan teknis/job training bagi dosen sesuai dengan bidang keilmuannya minimal 1 kali dalam setahun</p> <p>g. Memberikan pelatihan kepada mahasiswa dalam bidang keperawatan komunitas (<i>home care dan BHD</i>) menjelang akhir studi.</p> <p>h. Menyesuaikan rasio dosen dengan mahasiswa sesuai standart (1 : 20-30)</p> <p>i. Meningkatkan peran serta alumni dalam pengembangan diri dan almamater melalui kegiatan <i>Tracer Study</i>.</p>
3.	<p>Menghasilkan produk penelitian keperawatan dengan indikator :</p> <p>a. Meningkatnya jumlah dan mutu penelitian dengan target minimal 1 judul penelitian tiap tahun per dosen</p> <p>b. Minimal 5 judul terpublikasi dalam jurnal</p>	16	13	17	0	<p>a. Memberikan kesempatan kepada tenaga pendidik dan kependidikan untuk melakukan penelitian sesuai bidang keilmuan dengan berbasis komunitas</p> <p>b. Tersusunnya cetak biru penelitian pada tahun 2015</p> <p>c. Terbentuknya kelompok-kelompok tim penelitian pada tahun 2015</p> <p>d. Terselenggaranya kerja</p>

	nasional c. Terdapat penelitian dosen pada jurnal internasional			1	1	sama dalam bidang penelitian dengan instansi dalam dan luar negeri e. Jumlah proposal penelitian yang dibiayai oleh STIKES Mataram mencapai 10 judul pada tahun 2015
4	Menghasilkan kegiatan pengabdian masyarakat yang dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dengan indikator: Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat meningkat	3	25	30	30	a. Tersusunnya cetak biru pengabdian pada masyarakat pada tahun 2015 b. Terbentuknya kelompok-kelompok tim pengabdian pada masyarakat pada tahun 2015 c. Mewujudkan laboratorium bidang keperawatan komunitas sebagai media peningkatan kemampuan keterampilan peserta didik. d. Melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk penerapan program unggulan dalam bidang keperawatan komunitas (<i>home care</i>). e. Menghasilkan 1 daerah binaan sebagai lahan laboratorium lapangan dalam pengembangan program home care f. Menjadi pelopor pemberdayaan kader kesehatan desa pada tahun 2016 g. Jumlah proposal pengabdian masyarakat yang dibiayai STIKES Mataram mencapai 10 kegiatan pada tahun 2016
6.	Terlaksananya kerjasama dengan pemerintah daerah, institusi pendidikan dan lembaga	3	4	9	4	a. Mengidentifikasi kebutuhan untuk bekerjasama dengan pihak lain sesuai kebutuhan kurikulum

	<p>pelayanan kesehatan dalam mendukung tercapainya tujuan program studi dengan indikator : terbentuknya 20 perjanjian kerjasama (dalam dan luar negeri)</p>					<p>b. Mengusulkan pembentukan MOU melalui Ka. Bagian Humas dan Kerjasama</p>
--	---	--	--	--	--	--

BAB V

PENUTUP

Rencana strategis 2013-2016 merupakan dasar pembuatan rencana operasional tahun 2013-2016, arah kebijakan pimpinan, rencana kerja tahunan, rencana kegiatan dan anggaran tahunan. Semua rencana yang masih belum sesuai dengan rencana strategis harus diselaraskan.

Dalam kondisi atau keadaan terjadi perubahan lingkungan strategis di luar prediksi sehingga rencana strategis menghadapi kendala dalam implementasinya, maka dapat dilakukan perubahan atas inisiatif pimpinan STIKES Mataram, yang dimintakan pertimbangan kepada Senat STIKES Mataram

Demikian penyusunan rencana strategi untuk dapat dijadikan pedoman dan arah dalam pencapaian tujuan civitas akademika STIKES Mataram,